ABSTRAK

Hamdani, 2022, Pengembangan Mental Santri Melalui Kegiatan Muhadhoroh Di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan, Skirpsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Bapak Zainuddin Syarif, M.Ag.

Kata Kunci: Pengembangan Mental, Muhadhoroh.

Mental merupakan bagian dari keilmuan psikologi. Namun psikologi tidak mempelajari mental ini secara langsung karena sifatnya yang terlalu abstrak, sehingga psikologi membatasi bukti nyata dari mental tersebut yakni berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental. Dalam mengembangkan mental tentu bisa dilakukan dengan banyak cara, namun pada penelitian ini dikhususkan dengan menggunakan metode Muhadhoroh sebagai wadah pengembangannya.

Kemudian dalam penelitian ini juga mempunyai tiga fokus penelitian, yaitu: *Pertama*, bagaimana pengembangan mental Santri di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pengembangan mental santri di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. *Ketiga*, bentuk keberhasilan pengembangan mental santri melaui kegiatan muhadhoroh di Pondok Pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskripstif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara tak terstruktur, observasi partisipasi, dan dokumentasi, dan yang menjadi informan adalah wakil pengasuh, ketua pengurus Pondok Pesantren dan santri di Pondok Pesantren Hidayatun Najah.

Hasil dari penelitian ini adalah: *Pertama*, Penerapan Kegiatan Muhadhoroh dilaksanakan rutin setiap satu minggu satu kali yakni setiap malam selasa, setiap santri wajib mengikuti kegian muhadhoroh baik santri maupun pengurus pondok pesantren. Penerapan kegiatan muhadhoroh ini dirangkai dengan beberapa acara, diantaranya: MC, pembukaan, nafiri kalam ilahi, Sholawat, yasin dan tahlil bersama, pidato, penutup dan evaluasi kegiatan sekaligus pembagian kelompok berikutnya. *Kedua*, faktor pendukung terletak pada dorongan dari pengasuh, serta dari kemauan santriny sendiri. Pengembangan mental ini berkembang secara bertahap, serta ada pembagian terhadap jenis gejala yang dialami oleh santri dengan rangkaian yang dikhususkan didalam kegiatan muhadhoroh Adapun faktor keberhasilannya meliputi meningkatnya rasa percaya diri santri, berkembang dalam segi publick speaking dan khususnya pada segi keberanian santri di pondok pesantren Hidayatun Najah Samiran Proppo Pamekasan.